



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Agustus 2023

Halaman: 4



KOMBIS

PEDULI LINGKUNGAN:
Warga membawa pulang makanan yang dibeli dengan menggunakan tempat makan sendiri di Mie Ayam Bandung 59, Beskalan, Kota Jogja kemarin (1/8). Pengelola usaha kuliner tersebut memberikan potongan harga 10 persen bagi pembeli yang membawa wadah sendiri dengan harapan dapat menekan produksi sampah.

Bawa Alat Makan Pribadi, Dapat Diskon 10 Persen

Bentuk Kampanye Pemilik Warung untuk Kurangi Sampah

JOGJA - Isu darurat sampah yang ada di Jogjakarta dimanfaatkan oleh pengusaha kuliner. Warung Mie Ayam Bandung 59 di Ngupasan, Gondomanan ini menawarkan diskon 10 persen. Bagi pelanggan yang membawa alat makan pribadi.

Pemilik usaha Aditya Julianto Kurniawan, 28, menjelaskan, promo ini mulai berlaku usai adanya surat edaran (SE) penutupan TPA Piyungan. "Setelah muncul surat edaran

baru kita buat. Cepat-cepat kita buat saja daripada terlalu lama," katanya saat ditemui di warungnya kemarin (1/8).

Sejak hari pertama kampanye promo ini diterapkan, Adi mengaku beberapa pelanggan turut antusias membawa alat makan sendiri. Hanya saja, jumlahnya memang belum terlalu signifikan.

Beberapa pelanggan yang membawa alat makan sendiri, disebut Adi, kebanyakan merupakan orang tua. Hanya sedikit yang dari kalangan generasi muda. "Antusias lumayan, tapi tidak yang semangat banget. Memang sudah ada yang membawa

(alat makan), tetapi belum terlalu banyak. Entah mungkin belum tahu atau baru lihat," ujarnya.

Lokasi warung milik Adi hanya berseberangan dengan TPS Pasar Pathuk. Ini menjadikan rasa tidak nyaman saat sampah menumpuk. Selain menimbulkan bau, tumpukan sampah itu mendatangkan lalat yang dapat mengganggu kenyamanannya. "Kampanye ini menjadi langkah kecil untuk ikut mengurangi sampah. Harapannya, pelaku usaha kuliner yang lain juga sama-sama bisa mengurangi sampah," ungkapnya.

Salah satu pelanggan asal Suryatmajan, Prita menyambut baik gera-

kan ini. Menurutnya, meski belum terlalu mendatangkan dampak yang signifikan, tetapi setidaknya para pengusaha mengajak masyarakat untuk dapat mengurangi penggunaan sampah.

Namun, di sisi yang lain dia mengakui tidak praktis. Ini karena biasanya dia hanya berhenti saja di warung makan secara spontan. Tanpa ada persiapan membawa tempat dan alat makan. "Ya jadi dilema juga. Biasanya kalau mau makan di warung tiba-tiba saja berhentinya. Tidak sempat bawa tempat makan. Tapi, ini inovasi yang bagus, patut ditiru," ujarnya. (isa/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005